

**PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN
KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QUR'AN
CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH
HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

TOMY MUHAMMAD SILAEN
1903090045

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : TOMY MUHAMMAD SILAEN
5NPM : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 Wib s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si (.....)
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD THARIQ. S. Sos., M. Sos (.....)
PENGUJI III : Dr. EFENDI AGUS., M.SiP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : TOMY MUHAMMAD SILAEN
NPM : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN THAFIS AL-QUR'AN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Medan, September 2024

PEMBIMBING


Dr. EFENDI AGUS., M.SiP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

UINSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **TOMY MUHAMMAD SILAEN**, NPM. 1903090045, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan, dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan. 17 September 2024

Yang menyatakan



TOMY MUHAMMAD SILAEN

HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Tomy Muhammad Silaen
1903090045

ABSTRAK

Perilaku-perilaku yang mencerminkan krisis moral tersebut sudah mengarah pada perubahan perilaku remaja atau santri. Terjadinya pelanggaran perilaku disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masalah perilaku melanggar tidak jarang ditemui terutama remaja yang masih dalam masa perkembangan. Masa remaja disini dibagi tiga yaitu masa remaja diawal dimulai dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, masa remaja pertengahan bermula dari 16 sampai 17 tahun dan masa remaja akhir dimulai dari 18 sampai 21 tahun. Mengenai perilaku anak pesantren itu banyaknya anak pesantren masih mengikuti hal-hal yang tidak baik, banyaknya anak santri merokok saat jam istirahat diluar sekolah, banyaknya siswa santri selalu cabut saat mata pelajaran berlangsung dan ada sebagian santri cowok dan cewek berpacaran saat jam istirahat diluar sekolah. Melakukan pelatihan khusus untuk para ustadz dan ustadzah yang mengajar di pesantren adalah suatu proses pengembangan profesional yang ditunjukkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran dan hubungan dengan siswa.. Hal ini peneliti tertarik dengan judul tersebut. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Center di Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan data yang didapatkan dilapangan di deskripsikan, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Informan utama merupakan guru bki di pondok pesantren tahfiz al-quran center. Perilaku pesantren dalam program pendidikan karakter yaitu perilaku, perilaku menyimpang, dan tindakan kekerasan. Dan berdasarkan hasil penelitian peneliti member saran agar program lebih tersusun dan lebih terperinci sehingga tidak ada program yang tidak dijalankan.

Kata Kunci: Perilaku, Perilaku Menyimpang, dan Tindakan Kekerasan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Jalan Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Perilaku Anak Pesantren Dalam Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Pesantren Tahfiz Al=Quran Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Bapak Muhammad Yamin Silaen dan Ibu Dahniar Tambunan terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Teristimewa keluarga penulis kakak saya Yanda Yuliana Silaen dan Adik Saya Akbar Muhammad Silaen terima kasih untuk

semua doa dan dukungannya dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian kepada semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.
7. Bapak Dosen Pembimbing saya Dr. Efendi Agus, M.Si dan Ibu/Bapak dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Bapak Ketua Pimpinan PTAC H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc., M.H.I beserta Direktur dan Komite sekolah yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Mei 2024

Penulis

Tomy Muhammad Silaen

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pendidikan Karakter	7
2.1.1 Definisi Pendidikan Karakter	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter.....	9
2.1.3 Nilai Pembentuk Karakter	10
2.2 Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren	13
2.2.1 Defenisi Pondok Pesantren.....	13
2.2.2 Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren	14
2.2.3 Metode Pembelajaran Pesantren	17
2.2.4 Pengertian Perilaku Menyimpang	18
2.3 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Kategorisasi Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Pesantren SMP Tahfiz Al-Quran Center	30
4.1.1 Letak Geografis Pesantren	30
4.1.2 Profil SMP Pesantren Tahfiz Al-Quran Center	30

4.1.3 Keadaan Pesantren Tahfiz Al-Quran Center	31
4.1.4 Keadaan Anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Center	32
4.1.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	31
4.1.6 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.1.7 Visi dan Misi Pesantren Tahfiz Al-Quran Center	33
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Informan Kunci	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai Pesantren Tahfiz Al-Quran Centre.....	31
Tabel 4.2 keadaan anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Centre	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moral yang telah merajalelah seperti kasus siswa berani menendang dan memukul gurunya karena membangunkan siswa tersebut saat tidur di jam pelajaran, orang tua yang tidak terima anaknya ditegur. Hal ini menandai bahwa persoalan pendidikan karakter bangsa harus menjadi perhatian lebih semua pihak, pemimpin bangsa, para penegak hukum, pendidikan, tokoh agama, dan yang lainnya. Hal tersebut kini memberikan sebuah gambaran dari dampak kebenaran pengabaian generasi muda terhadap kepekaan moral dalam sebuah kegagalan yang menuai masalah serius menyangkut etika dalam bermasyarakat. (Thomas Lickona, 2013 : 31).

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Urgensi dalam proses pendidikan yang dijalankan untuk membentuk karakter manusia. Pada dasarnya, manusia yang memiliki karakter positif secara signifikan akan berdampak pada perilaku dan juga ekstensinya dimasyarakat. (Abna Hidayati, 2016 : 1).

Tujuan pendidikan yang selama ini terabaikan atau mungkin gagal adalah pembentukan karakter (*character building*). Pengabaian atau kegagalan ini dapat dilihat dari berbagai hal. Anak-anak tidak sopan kepada orang tua, kurang peduli terhadap sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, perselisihan dan tawuran yang dengan sangat cepat mudah terjadi, pergaulan bebas, merokok dan narkoba,

adalah pandangan umum yang hampir pasti kita temukan dimana saja kita menemukan remaja. (Abdul Majid, 2017 : 108).

Pendidikan karakter membutuhkan peran orang tua dan juga menjadi tanggung jawab semua guru/ustadz. Belajar membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab tidak hanya sebatas pada pendidikan formal saja, tetapi juga diterapkan atau diajarkan dalam pendidikan non formal, seperti Pondok Pesantren. Pesantren mempunyai kepemimpinan, ciri ciri khusus, dan macam kepribadian karakteristik pribadi sang kyai, unsur-unsur pemimpin pesantren bahkan aliran keagamaan yang dianut. Pendidikan karakter menurut Burhanuddin (2019) merupakan tindakan yang pendidik lakukan sehingga memberikan pengaruh terhadap karakter peserta didiknya. Dalam hal ini pendidik membantu pembentukan watak/karakter peserta didiknya, diantaranya bagaimana seorang pendidik menjadi teladan dalam berperilaku, berbicara, atau menyampaikan materi, serta bertoleransi, atau hal lainnya. (Ahmad Khoiri, 2023 : 30).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang memberikan pengajaran agama islam, tujuannya tidak semata-mata memperkaya pikiran santri dengan teks-teks dan penjelasan yang islami, tetapi untuk meninggikan moral, melatih, dan mempertinggi semangat, menghargai nilai nilai spiritual, dan kemanusiaan mengajarkan sikap tingkah laku yang bermoral dan menyiapkan murid untuk hidup sederhana dan berhati bersih. Setiap murid diajar agar menerima etik agama di atas etik etik yang lain.

Pendidikan pondok pesantren merupakan pendidikan tertua di indonesia yang telah melahirkan banyak tokoh di Indonesia, pada saat ini pondok pesantren menjadi tempat yang banyak orang tua tuju untuk memberikan pendidikan islami

kepada anaknya. Pondok pesantren tetap mengajarkan ilmu agama dan sekarang banyak ditambahkan ilmu agama dan sekarang banyak ditambahkan ilmu umum seiring dengan berkembangnya zaman.

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Centre merupakan salah satu pondok pesantren di Kabupaten Labuhan Batu Utara yang berbasis salafiyah dan qurani. Pondok Pesantren Thafizh Al-Quran Centre merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya mengutamakan kepribadian dan sikap mental. Program pendidikan karakter dalam Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Centre yang dilaksanakan adalah : Pidato 3 bahasa (bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Indonesia), Hadrah dan seni kreasi Islami, Arabic fun club, Pengembangan tilawah, Syahril Al-Quran, Qiroatul kutub, dan Kaligrafi.

Program pendidikan karakter yang belum dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Centre adalah membuat lapangan futsal, pesantren ingin melaksanakan pembuatan jalan papin blok, dan pesantren juga ingin merencanakan membuat program puasa senin kamis untuk seluruh warga Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Centre.

Berdasarkan survey awal diatas terdapat Perilaku yang menyimpang santri di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Centre yaitu perilaku santri sangat dipengaruhi oleh segala aspek kehidupan yang ada sekitarnya seperti faktor lingkungan, perilaku-perilaku yang mencerminkan krisis moral tersebut sudah mengarah pada perubahan perilaku santri. Perubahan perilaku yang ditunjukan oleh santri lebih mengarah kepada pelanggaran suatu tata tertib atau peraturan pondok. Terjadinya pelanggaran perilaku disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pelanggaran itu juga terjadi karena remaja sedang berada pada tahap pencarian identitas, sehingga mereka bingung dalam memilih dan menentukan model perilaku. Sebagai contohnya santri memakai barang teman santri tanpa izin, mematikan listrik ketika temannya mandi, dan mencuri uang atau makanan teman santrinya. Padahal hal tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma organisasi.

Maka pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Centre bermusyawarah untuk memberlakukan peraturan sebaik-baik mungkin untuk santrinya agar santri tersebut bisa dengan sukses menjalani peraturan tersebut dan tidak menjadi beban untuk menjalani semua kegiatan dipondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang pendidikan karakter di pondok pesantren, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Azhar Centre yang telah dijabarkandiatas dengan mengangkat judul skripsi ***“Perilaku Anak Pesantren Dalam Program Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Thafizh Al – Quran Centre Labuhan Batu Utara”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sabagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku anak pesantren dalam program pendidikan karakter yang diterapkan di Pondok Pesantren Thafiz Al-Quran Center (PTAC) Desa Pertanian LabuhanBatu Utara?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat Perilaku Anak Pesantren Dalam Program Pendidikan Karakter?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perilaku anak Pesantren dalam Program Pendidikan Karakter di Sekolah Pesantren Tahfiz Al-quran Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman tentang program pendidikan karakter di Pondok Pesantren. Sekaligus dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat berbagai pihak termasuk bagi Pondok Pesantren sebagai masukan dan pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan pondok pesantren, masukan bagi pengelola Pondok Pesantren Thafiz Al-Quran Center dalam meningkatkan pendidikannya untuk meningkatkan keefektifan dari pendidikan yang sudah diterapkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian , kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pendidikan Karakter

2.1.1 Definisi Pendidikan Karakter

Pendidikan mempunyai definisi yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan serta agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani. Pendidikan merupakan usaha yang telah direncanakan dengan matang untuk menciptakan suasana belajar dengan proses pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Hal ini juga dipertegas oleh Swann (2019) yang memaknai pendidikan sebagai proses sosial yang mampu member pengaruh terhadap seseorang. (Ahmad Khoiri dkk, 2023 : 27)

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. (Uci Sanusi dkk, 2018 : 1)

Karakter merupakan sifat manusiawi yang umumnya bergantung pada faktor kehidupan manusia itu sendiri. Artinya “karakter” adalah pribadi khusus yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain berdasarkan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak

atau budi pekerti orang tersebut. Karakteristik seseorang berasal dari bentukan-bentukan yang diterima orang tersebut melalui lingkungannya, misalnya dari keluarganya dimasa kecil atau bawaannya sejak lahir. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, pengertian karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain disebut watak. (Ahmad Khoiri dkk, 2023 : 28-29)

Kata karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris Character, dan bahasa Indonesia Karakter, Yunani *character* dari *charassein* yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Adapun secara terminologi, istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata keramah, budaya dan adat istiadat. (Aisyah, 2018 : 10-11).

Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan tanggungjawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang

berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dalam komunitas dan masyarakat.

Pendidikan karakter menurut Burhanuddin (2019) merupakan tindakan yang pendidik lakukan sehingga memberi pengaruh terhadap karakter peserta didiknya. Dalam hal ini pendidik membantu pembentukan karakter peserta didiknya, diantaranya bagaimana seorang pendidik menjadi teladan dalam berperilaku, berbicara atau menyampaikan materi, serta bertoleransi. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang tujuannya meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan sikap berbudi luhur yang harmoni dengan ajaran, bimbingan, dan binaan kepada tiap manusia agar memiliki nilai kompeten yang intelektual, berkarakter baik, dan memiliki keterampilan yang baik.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter terhubung akan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab” (Muhammad Jafar Anwar, 2015 : 33).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2016 : 9).

Menurut Rosad (2019) tujuan pendidikan karakter diantaranya adalah :

- a. Tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi efektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang berkarakter sesuai dengan nilai dan norma kemanusiaan.
- b. Tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan kebiasaan terpuji bagi peserta didik yang sejalan dengan nilai dan norma kemanusiaan serta nilai budaya dan karakter bangsa.
- c. Tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan jiwa kepemimpinan dan bertanggungjawab bagi peserta didik yang merupakan generasi penerus bangsa.
- d. Tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan kemampuan yang mandiri dan kreatif bagi peserta didik.

2.1.3 Nilai Pembentuk Karakter

Nilai-nilai yang berkembang dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal empat sumber yaitu :

1. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama, Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama, Karenanya, nilai-nilai pendidikan

- karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
2. Negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada UUD 1945 yang dijabarkan lebih lanjut kedalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Pendidikan budaya dan karakter bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.
 3. Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai yang diakui masyarakat tersebut. Nilai budaya ini dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antara anggota masyarakat tersebut.

Pendidikan karakter salah satunya ditunjukkan sebagai proses penanaman nilai-nilai kebaikan. Nilai kebaikan perlu ditanamkan kepada peserta didik sebagai bagian dari karakternya agar mereka bisa menjalankan kehidupan secara baik dan sesuai dengan norma yang berlaku. Banyak para ahli pendidikan karakter yang mengumumkan beragam nilai kebaikan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Linckona menjelaskan bahwa ada 10 nilai-nilai karakter, yakni: kebijaksanaan, keadilan, keberanian, pengendalian diri, cinta, sikap positif, berkerja keras, integritas, syukur, dan kerendahan hati.

Menurut Richard Eyre & Linda nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun orang lain. Pada umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan: melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakann oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode sebagai berikut.

- a. Penguasaan
- b. Pembiasaan
- c. Pelatihan
- d. Pembelajaran
- e. Pengarahan
- f. Keteladanan

Dalam membangun karakter, Islam menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Penguatan akidah
- b. Perbaikan akhlak
- c. Pembiasaan
- d. Integrasi ajaran

2.2 Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren

2.2.1 Definisi Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari bahasa arab “funduk” yang artinya tempat menginap atau asrama (Zamakshari, 2002 : 18). Adapun Istilah Pesantren mengandung arti tempat menumpang para santri. Tidak ada perbedaan yang berarti antara sebutan pondok pesantren, karena keduanya merujuk pada satu pengertian yang sama. Kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan **pe** dan akhiran **an** yang berarti tempat tinggal santri. Dengan sanad yang sama menurut Soegarda Poerbakawatja menjelaskan pesantren asal katanya adalah santri, yaitu orang yang belajar Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam (Haidar Putra Daulay, 2004 : 18). Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam untuk memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup dalam masyarakat sehari-hari.

Menurut M. Arifin pesantren adalah “suatu lembaga pendidikan Islam yang tubuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *Leader Ship* seorang atau beberapa orang kyai dengan cirri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal”.

Sedangkan menurut Sudjoko Prasodo pesantren adalah “lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal dimana seorang kyai mengajar ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama abad pertengahan dan para santri yang biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut” (Samsul Nizar, 2009 : 286).

Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dimana santri yang biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam serta secara detail serta mengamalkannya sebagai pendoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat (Wahyo Utomo, 2000 : 70).

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tubuh serta diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama atau kompleks dimana santri-santri menerima pendidikan agama Islam melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan seorang kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik (Abdul Hamid, 2003 : 329).

2.2.2 Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren

Pola kehidupan di pesantren terbentuk secara ilmiah melalui proses penanaman nilai-nilai lengkap dengan simbol-simbolnya adanya daya tarik keluar. Sebagaimana dapat diperlihatkan dari gambaran,

simbol fisik pesantren yang terdiri atas masjid, pondok, dan rumah tinggal kyai, memperlihatkan model kehidupan yang khas sebagai komunitas beragama yang beranggotakan para santri dan kyai sebagai pemimpin utamanya (Tim Penulis Rumah Kitab, 2014 : 5).

Potret pentingnya terletak pada pemeliharaan dan transformasi nilai di pesantren itu sendiri. Dua karakter nilai yang terdapat diapresiasi misalnya kemandirian dan cara hidup kolektif. Pesantren dengan cara hidupnya bersifat kolektif, merupakan salah satu perwujudan semangat dan tradisi gotong royong yang terdapat di masyarakat pedesaan.

Nilai-nilai keagamaan seperti *al-ukhuwah* (persaudaraan), *al-ta'awun* (tolong-menolong), *al-ittihad* (persatuan), *thalab al-ilm* (menuntut ilmu), *al-ikhlas* (ikhlas), *al-jihad* (perjuangan), *al-tha'ah* (patuh kepada Tuhan, Rasul, ulama atau kyai sebagai pewaris Nabi, dan kepada mereka yang diakui sebagai pemimpin), ikut mendukung eksistensi pondok pesantren.

Nilai-nilai lainnya yang dikembangkan di pesantren yaitu kemandirian, kerjasama, cinta Tanah Air, kejujuran, kasih sayang, penghargaan, kesungguhan, rendah hati, tanggungjawab, kepedulian, kesabaran, kedamaian, musyawarah, toleransi dan kesetaraan.

a. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air dalam Bahasa Arab disebut *al-wathanyyah* (kebangsaan) atau *hub al-wathan* (nasionalisme). Pecinta nusa bangsa disebut nasionalis. Semua fasilitas tersebut membuat manusia menyerahkan jiwa, raga, dan harta benda untuk mengabdikan pada tanah

airnya dengan mendatangkan kebaikan, mengembnagkan perekonomian, dan memajukannya (Tim Penulis Rumah Kitab, 2014 : 28).

b. Cinta Damai

Kata damai mencakup arti aman, bahagia, baik, harmonis, kompak, nyaman, rukun, sakinah, sentosa, sejahtera, tentram, dan tenang (Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2009 : 141).

c. Toleransi

Kata toleransi berasal dari bahasa inggris tolerance, yang diserap dari bahasa latin tolerantia, berarti kesabaran atau ketahanan sesuatu. Dalam kamus Bahasa Indonesia (2008) toleransi dimaknai sebagai “sifat atau sikap menegang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertantangan dengan pendirian sendiri. Jadi, seseorang dikatakan toleran jika ia menghargai orang lain dan dapat menerima perbedaan. Sikap toleran bukan berarti membenarkan pandangan dan keyakinan yang berbeda, akan tetapi mengakui hak dan kebebasan orang lain untuk memiliki dan mengekspresikannya (Tim Penulis Rumah Kitab, 2014 : 85).

Dalam buku Pendidikan Karakter Khas Pesantren (*Adabul Alim Wal muta ‘Alim*) Karya Hadrotus Syaikh K.H Hasyim Asy’ari dijelaskan :

a. Karakter pelajar terhadap diri sendiri

- 1) Membersihkan hati dari akhlak tercela

- 2) Membagusi niat pelajar
- 3) Memaksimalkan untuk belajar
- 4) Manajemen (pengaturan) waktu dan tempat belajar (Hasyim Asy”ari, 2017, : 23).

b. Karakter terhadap pendidik

- 1) Mengikuti / patuh dan tata kharama terpuji kepada pendidik
- 2) Menunaikan hak-hak yang menjadi kewajiban pelajar
- 3) Berpikiran positif kepada pendidik, walaupun bersifat kasar (Hasyim Asykh “Ari, 2017 : 29).

2.2.3 Metode Pembelajaran Pesantren

Metode-metode menurut Arifin terdiri atas :

a. Metode *Sorogan*

Metode *Sorogan* merupakan suatu metode yang ditempuh dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual. Metode ini diterapkan pada santri-santri kecil dan jumlahnya sedikit.

b. Metode *Wetonan (bandongan)*

Metode *Wetonan* adalah metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan mengulas buku-buku Islam dalam bahasa arab.

c. Metode *Muhawarah*

Metode *Muhawarah* adalah suatu kegiatan berlatih bercakap-cakap dengan bahasa arab yang diwajibkan pesantren kepada santri selam mereka tinggal dipondok.

d. Metode *Muzakarah*

Metode *Muzakarah* merupakan suatu perkembangan sesuai dengan masalah-masalah actual yang muncul dimasyarakat.

e. Metode Majelis Ta'lim

Metode majelis ta'lim adalah metode menyampaikan ajaran Islam yang bersifat umum dan terbuka, yang dihadiri jama'ah yang memiliki berbagai latar belakang pengetahuan, tingkat usia, dan jenis kelamin. Penerepan metode ini tidak hanya melibatkan santri *mukim* dan santri *kalog* tetapi juga masyarakat sekitar pesantren yang tidak memiliki kesempatan mengikuti pengajian setiap hari.

2.2.4 Pengertian Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang dilakukan seseorang yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain yang berada disekitarnya.

Perilaku menyimpang adalah tindakan yang mengganggu ketenangan dan kepentingan orang lain yang dianggap sebagai kenakalan atau perbuatan dosa oleh ajaran agama dan dipandang oleh ahli jiwa sebagai manifestasi dari gangguan jiwa atau akibat tekanan batin yang tidak dapat diungkapkan dari ketegangan perasaan.

a. Faktor-faktor Perilaku Menyimpang

1. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang mempengaruhi perilaku menyimpang yaitu:

- a. Lemahnya pemahaman nilai-nilai agama
- b. Pembawaan yang negatif yang mengarah ke perbuatan nakal
- c. Ketidak mampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan sekitarnya.
- d. Cacat keturunan yang bersifat biologis-psikis

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku menyimpang yaitu:

a. Lingkungan Keluarga/Rumah

Lingkungan keluarga sejatinya menjadi tempat perlindungan anak, karena anak tersebut lahir dan memulai interaksi pertamanya dalam lingkup keluarga.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh bagi remaja, karena pada dasarnya sekolah merupakan sarana atau wadah bagi remaja untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat untuk bersosialisasi karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain dalam bertahan hidup.

b. Upaya Penanggulangan Perilaku Menyimpang

Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi perilaku menyimpang:

1. Mempunyai figur yang baik untuk dicontoh dan diteladani. Kegagalan mencapai identitas peran dan lemahnya kontrol diri bisa dicegah atau diatasi dengan prinsip keteladanan.
2. Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan point pertama. Artinya, dalam keluarga ia mendapat perhatian tentang bagaimana seharusnya berperilaku.
3. Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orang tua yang member arahan dengan siapa dan teman yang mana remaja harus bergaul. Selain dengan adanya arahan orang tua dalam memilih pergaulan, perlu adanya kesadaran diri dari remaja itu sendiri untuk bisa memilih mana yang baik mana yang buruk bagi dirinya.
4. Kontrol diri yang baik serta pertahankan dengan memperdalam ilmu agama sehingga menjadi pondasi yang kuat.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai judul yang dibuat penulis sebagai berikut:

1. Menurut penelitian dilakukan oleh Faiza Salsabila (2019) yang berjudul “Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Al Awwabin Depok”. Hasil penelitian yang disimpulkan bahwa pondok pesantren Al Awwabin ini fokus pada pendalaman kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang identik dengan ilmu Nahwu dan Shorof. Kurikulum yang digunakan pondok

pesantren ini terdapat dua kurikulum, yaitu kurikulum Diniyyah dan kurikulum Pemerintahan, karena pesantren ini memiliki dua pendidikan yang berbeda yaitu formal dan non formal. Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di pesantren ini ada pendidikan karakter berbasis *Islam Rahmattan Lil Alamin*.

2. Sedangkan menurut Safaruddin Yahya (2016) yang berjudul “Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid, Kota Baubau Sulawesi Tenggara)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan karakter yang menjadi acuan pelaksanaan Pendidikan Karakter di Pondok Al-Syaikh Abdul Wahid meliputi 6 hal, yaitu melaksanakan sistem pendidikan *Boarding School* dengan pengawasan 24 jam, melakukan pembinaan dengan penegakkan disiplin, membiasakan santri mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam pondok, memberikan teladan dalam mendidik pada keteladanan guru, memberikan *Reward* dan *Punishmen*, dan menggunakan pembelajaran dengan model *Contekstual Teaching Learning*.
3. Sedangkan menurut Ahmad Syahfudin (2015) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Islam terpadu Ihsanul Fikri”. Hasil penelitian yang menunjukkan wujud pendidikan karakter di pondok pesantren Islam terpadu Ihsanul Fikri di implementasikan dalam enam model/ metode pembelajaran yaitu pengajaran, keteladanan, pembiasaan, pemotivasian, penegak aturan, dan pengawasan. Nilai karakter ditanamkan di pondok pesantren terpadu Ihsanul Fikri yakni keislaman, kejujuran, bertanggung jawab, keberanian dan percaya diri, cinta ilmu, peduli,

kedisiplinan, mandiri, bergaya hidup sehat, patuh pada aturan sosial hormat dan santun.

4. Sedangkan menurut Umi Fajriyyatul Munawaroh (2019) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Al Musyawaffa” Kendal Tahun Ajaran 2018-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI pada sekolah yang berbasis pesantren di SMP Al Musyawaffa” secara umum dilakukan secara optimal. Implementasi pendidikan karakter dalam PAI di SMP Al Musyawaffa Kendal terbilang bagus karena menimbulkan dampak positif bagi karakter peserta didik. Kemudian diadakan pengevaluasian untuk mengukur sejauh mana karakter anak di luar pembelajaran melalui penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian guru pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Sedangkan menurut penelitian Neneng Rahmatul Ummah (2021) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an An Nashr Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah”. Hasil penelitian yang menunjukkan implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren tahfizul qur’an an nashr pekalongan bertujuan agar santri mampu mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam Al-qur’an.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma interpretative. Suatu paradigma yang lebih idealistik dan humanistic dalam memandang hakikat manusia (Sanjaya, 2013 : 130).

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan berbagai informasi dan gambaran mengenai data-data tentang Perilaku Anak Pesantren Dalam Program Pendidikan Karakter di Sekolah Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian Putri (2019:526) Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contoh seperti kejadian, keadaan, dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Konsep juga merupakan petunjuk awal yang tidak hanya menjadi pengetahuan

subjektif saja dan harus diterima secara universal oleh seluruh khalayak (Alghadari, 2018:114-130).

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah diuraikan diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan kerangka konsep penelitian dapat mengetahui apa saja dinamika yang terjadi pada Perilaku Anak Pesantren dalam Program Pendidikan Karakter disekolah Pesantren Thafiz Al-Quran Centre (PTAC). Menurut peneliti dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang perkembangan dari fenomena yang akan diteliti atau dipelajari. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga diperlukannya data yang terstruktur dalam melakukan penelitian (Kuriniawan, 2018: 84-90).

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teori	Kategorisasi
1	Perilaku	Bagaimana perilaku anak pesantren PTAC Apa saja penghambat perilaku anak pesantren PTAC Apa saja mendukung perilaku anak pesantren PTAC
2	Perilaku menyimpang	Adakah perilaku menyimpang pada anak pesantren PTAC Apa faktor penyebab dalam perilaku menyimpang
3	Tindakan kekerasan	Apa saja strategi dalam mengatasi kekerasan anak pesantren PTAC Apa saja faktor penyebab anak pesantren melakukan tindakan kekerasan anak pesantren PTAC Bagaimana penanganan kasus tindakan kekerasan anak pesantren PTAC

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data pada penulisan skripsi ini meliputi sumber data primer dan data sekunder.

- a. Data primer meliputi : data lapangan yang berada di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh

Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara berupa hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi, serta brosur Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan santri Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

- b. Data sekunder meliputi: data-data yang bersumber dari data secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini yang bersifat tertulis baik bersumber dari buku, jurnal penelitian, majalah, media cetak, dan media elektronik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Secara bahasa berarti memperhatikan dan mengikuti. Menurut Cartwright observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mencari data yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan kesimpulan (H. Punaji Setyosari, 2013 : 50).

b. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2017 : 186).

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Hal ini dilakukan guna memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya (Haris Herdiansyah, 2012 : 143). Teknik ini bertujuan untuk memaparkan data fisik yang ada di dalam pesantren. Data dokumentasi yang penulis himpun berupa struktur organisasi santri, prestasi belajar, kegiatan yang dilakukan santri serta sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tentang bagaimana mengolah data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi sebuah penelitian yang dapat diuji kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Untuk mengetahui keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi sumber data. Ada beberapa teknik tersebut adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, dan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumen yang berkaitan. Proses analisis terdiri atas tiga proses yaitu:
 - a. Proses data
 - b. Proses penyajian data
 - c. Penarikan kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis sebagai objek dilaksanakan Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Center (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Waktu penelitian dilaksanakan Mei-Agustus 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pesantren SMP Tahfizh Al – Quran Center

4.1.1 Letak Geografis Pesantren

Pesantren Tahfizh Al-Quran Center terletak kawasan strategis, berada di Dusun Suka Mulia, Desa Damuli Pekan, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatra Utara 21457. Letak Pesantren Tahfizh Al-Quran Center yang strategis membuat pesantren ini menjadi salah satu tempat untuk anak-anak yang akan dibina dan dibentuk oleh pesantren.

4.1.2 Profil SMP Pesantren Tahfizh Al – Quran Center

SMP Pesantren Tahfizh Al – Quran Center Didirikan AHU-0000528.AH.01.04.TAHUN Pada : Tanggal 16 Januari 2015 Alamat : Dusun Suka Mulia Desa Dumuli Pekan Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Ketua Pimpinan PTAC: (1) H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc., M.H.I
Direktur PTAC: (2) H. Mora Tua Munthe, Lc. Ketua Komite Sekolah:
(3) H. Samsul Tanjung, S.T., M.H. Kepala Sekolah SMP PTAC: (4)
H.Andi Putra, Lc. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas: (5) Hardianto
Siagian, S.H.I, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan: (6)
Fiqri Markhabi S.Pd. Bimbingan Konseling: (7) Ayu Anungra S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras: (8) Midum Aruan, S.H. Wakil
Kapala Sekolah Bidang Kurikulum: (9) Suci Nindi Aswari, S.Pd. Staf
Kurikulum: (10) Rahmi Azmami, S.Pd. Bendahara: (11) Nanda Sari,

S.Pd. Kepala Tata Usaha: (12) Solihin,S.Pd.I. Staf Tata Usaha: Tiara Nurul Syahidah. Operator: (13) Fani Nur Afriza, S.E.

4.1.3 Keadaan Pesantren Tahfizh Al-Quran Center

Keadaan Tenaga Pengajar dan Peserta Didik Pesantren Tahfizh Al-Quran Center.

a. Keadaan guru tenaga pengajar Pesantren Tahfizh Al-Quran Center Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Guru di Pesantren Tahfizh Al-Quran Center Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara secara keseluruhan tenaga pengajarnya merupakan lulusan Strata 1 (S1), adapun data guru di Pesantren Al-Quran Center adalah berjumlah 56 orang, yaitu: 31 orang guru perempuan dan 25 orang guru laki-laki.

Berikut peneliti sajikan tabel data guru Pesantren Al-Quran Center Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pelajaran 2022:

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai Pesantren

Tahfiz Al-Quran Centre

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	H. Andi Putra, Lc.	S1	Kepala Sekolah
2	Midun Aruan, S.H	S1	Wa Ka SARPRAS
3	Hardianto Siagian, S.H.I	S1	Wa Ka HUMAS
4	Fhiqri Markhabi, S.Pd.	S1	Wa Ka Kesiswaan
5	Suci Nindi Aswari, S.Pd.	S1	Wa Ka Kurikulum
6	H. Jasa Partumpuan, Lc.	S1	Guru
7	H. Panji Pandu Susilo Siregar, Lc.	S1	Guru

8	H. Syahril, S.Pd.I	S1	Guru
9	Sangkot Halomoan, S.H.I	S1	Guru
10	Zul Fadli Siregar, S.Pd.I	S1	Guru
11	Aulia Marhamah, S.Pd.	S1	Guru
12	Eva Juliani Siregar, S.Pd.	S1	Guru
13	Rahmi Azmami, S.Pd.	S1	Guru
14	Suri Endah Astuti, S.Pd.	S1	Guru
15	Budi Putra S.Pd.	S1	Guru

4.1.4 Keadaan Anak Pesantren Taffiz Al-Quran Centre

Berikut adalah keadaan anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Centre:

Tabel 4.2 keadaan anak Pesantren

Tahfiz Al-Quran Centre

Laki-laki	Perempuan	Total
421	386	807

4.1.5 Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Berikut adalah Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia: 4.1.5

Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 – 12 tahun	98	104	202
13 - 15 Tahun	322	282	604
16 – 20 tahun	1	0	1
>20 tahun	0	0	0
Total	421	386	807

4.1.6 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut adalah Jumlah Tingkat Pendidikan: 4.1.6 Jumlah

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	177	147	324
Tingkat 8	146	131	277
Tingkat 9	98	108	206
Total	421	386	807

4.1.7 Visi, Misi Pesantren Tahfizh Al-Quran Center

- **Visi** : Terwujudnya santri yang hafal Al-Quran, berwawasan dan kebangsaan, berintergrasi pada spiritual, intelektual, serta berakhlak mulia menuju peradaban yang bernilai Al-Quran.
- **Misi** :
 - 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang terpadu antara ulumuddin dengan sains dan teknologi.
 - 2) Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Quran dan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan dan dakwah berbasis teknologi dan komunikasi.
 - 4) (4) Menanam dan membiasakan sikap mandiri dan istiqomah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Informan Kunci

Informan kunci merupakan seorang wanita yang bernama Ayu Anugra, S.Pd beliau merupakan bimbingan konseling di pesantren Tahfiz Al-Quran Center yang menjabat pada tahun 2019. Berikut hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra, S.Pd:

“Sebelum berbicara mengenai Perilaku Anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Center, saya ingin bercerita bahwa perkenalkan saya sebagai salah satu guru bimbingan konseling di pesantren tahfizh al-qur an center”. (hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 06 maret 2024).

Selanjutnya penulis menanyakan apa perilaku anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Center kepada ibu Ayu Anugra. Berikut hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Mengenai perilaku anak pesantren itu banyaknya anak pesantren masih mengikuti hal-hal yang tidak baik, banyaknya anak santri merokok saat jam istirahat diluar sekolah, banyaknya siswa santri selalu cabut saat mata pelajaran berlangsung dan ada sebagian santri cowok dan cewek berpacaran saat jam istirahat diluar sekolah” (hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 06 Maret 2024).

Kemudian penulis menanyakan apa penghambat perilaku anak pesantren Tahfiz Al-Quran Center kepada ibu Ayu Anugra. Berikut hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Mengenai penghambat perilaku anak pesantren Tahfiz Al-Quran Center pengaruh dari dalam pondok itu sendiri, artinya dari kalangan para santri yang bekerja sama untuk tidak menaati peraturan yang ada di Pesantren Tahfiz Al-Quran Center, Pengaruh dari luar lingkungan Pesantren yaitu seperti virus-virus yang dapat memengaruhi santri untuk berani bolos, tidak memperhatikan pembelajaran, tidak taat terhadap peraturan pesantren dan berani melawan ustadz dan ustdzahnya disebabkan karena adanya pengaruh pergaulan bebas dari luar pesantren, Lokasi Pesantren Tahfiz Al-Quran Center belum dipagar secara menyeluruh, Mencoba untuk bolos , melawan ustadznya, merokok didalam area pesantren dan mencuri, tidak ada perhatian orang tua mengenai tentang situasi anaknya yang berada dipesantren sehingga seorang anak tidak merasakan kasih sayang lebih dari seorang ibu dan ayahnya”(hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 06 Maret 2024).

Kemudian penulis juga menanyakan apa pendukung perilaku anak pesantren Tahfiz Al-Quran Center wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Mengenai pendukung perilaku anak Pesantren Tahfiz Al-Quran Center ada ustadz dan ustazah yang mengontrol setiap kegiatan santri yang sedang berlangsung, pembina selama 24 jam bersama santri untuk memberi nasehat-nasehat tentang keagamaan dan pendidikan karakter, kegiatan santri dalam menekuni aturan yang ada di Pesantren Tahfiz Al-Quran Center serta tidak berani melanggar aturan secara signifikan dan selalu giat untuk belajar”(hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 06 Maret 2024).

Kemudian penulis menanyakan adakah perilaku menyimpang pada anak pesantren Tahfiz Al-Quran Center wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Tekanan sosial, konflik identitas, atau kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama. Penting untuk mendekati masalah ini dengan pemahaman dan pendekatan yang holistic, termasuk melibatkan pendidik, keluarga, dan lingkungan pesantren untuk memberikan dukungan dan arahan yang sesuai”(hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 07 Maret 2024).

Selain itu penulis menanyakan faktor penyebab dalam perilaku menyimpang wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Faktor biologis, lingkungan, dan psikologis. Misalnya, gangguan mental, pengaruh lingkungan yang buruk, dan faktor genetic dapat memerankan peran penting”(hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 08 Maret 2024).

Kemudian penulis menanyakan apa saja strategi dalam mengatasi kekerasan anak pesantren Tahfiz Al-Quran Center wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Melakukan pelatihan khusus untuk para ustadz dan ustadzah yang mengajar di pesantren adalah suatu proses pengembangan profesional yang ditunjukkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran dan hubungan dengan siswa. Dan pembentukan kode etik yang jelas dan kebijakan anti kekerasan yang melarang segala bentuk kekerasan terhadap anak di pesantren merupakan langkah yang sangat penting dan bertanggung jawab bagi pengelola pesantren”.”(hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 08 Maret 2024).

Selain itu penulis menanyakan faktor penyebab anak pesantren melakukan tindakan kekerasan wawancara pada ibu Ayu Anugra:

“Adanya tekanan dari lingkungan pesantren atau budaya yang mendorong perilaku agresif atau dominan bisa mempengaruhi perilaku anak-anak pesantren. Anak-anak pesantren bisa terpengaruh oleh teman sabayanya yang mungkin terlibat tindakan kekerasan. Kurangnya pengawasan dan pembinaan dari pihak pengajar atau pengelola pesantren kurang anak-anak mungkin cenderung melakukan tindakan kekerasan tanpa perasaan tanggung jawab”. (hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 08 Maret 2024).

Selain itu penulis menanyakan bagaimana penanganan kasus tindakan kekerasan anak pesantren PTAC wawancara pada ibu Ayu

Anugra:

“Penanganan bagi santri laki yang menyimpang dilakukan oleh pengurus santri laki, adapun penanganan santri perempuan dilakukan oleh pengurus santri perempuan. Pihak pondok pesantren terutama pengurus selalu melakukan upaya untuk mengatasi santri yang berperilaku menyimpang. Upaya pertama yang dilakukan pesantren adalah pemberian tindakan langsung berupa teguran, jika pengurus melihat santri yang berperilaku menyimpang, maka santri yang bersangkutan akan langsung diberikan teguran dan ancaman sanksi jika tetap melakukan penyimpangan”. (hasil wawancara pada ibu Ayu Anugra pada 09 Maret 2024).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan “Perilaku Anak Pesantren dalam Program Pendidikan Karakter di Sekolah Pesantren Tahfiz Al-Quran Center Desa Pertanian Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara” adalah : Perilaku, Perilaku Menyimpang dan Tindakan Kekerasan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pendekatan perilaku

Hasil penelitian kepada para informan, melalui pendekatan perilaku dalam program pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Center sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan utama yaitu ibu Ayu Anugra yang mengatakan bahwa pondok pesantren Mengenai perilaku anak pesantren itu banyaknya anak pesantren masih mengikuti hal-hal yang tidak baik, banyaknya anak santri merokok saat jam istirahat diluar sekolah, banyaknya siswa santri selalu cabut saat mata pelajaran berlangsung dan ada sebagian santri cowok dan cewek berpacaran saat jam istirahat diluar sekolah

2. Pendekatan Perilaku Menyimpang

Hasil penelitian kepada para informan, melalui pendekatan perilaku dalam program pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Center sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan utama yaitu ibu Ayu Anugra yang mengatakan bahwa pondok pesantren Tekanan sosial, konflik identitas, atau kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama. Penting untuk mendekati masalah ini dengan pemahaman dan pendekatan yang holistic, termasuk melibatkan pendidik, keluarga, dan lingkungan pesantren untuk memberikan dukungan dan arahan yang sesuai

3. Pendekatan Tindakan Kekerasan

Hasil penelitian kepada para informan, melalui pendekatan perilaku dalam program pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Center sudah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan utama yaitu ibu Ayu Anugra yang mengatakan bahwa pondok pesantren Adanya tekanan dari lingkungan pesantren atau budaya yang mendorong perilaku agresif atau dominan bisa mempengaruhi perilaku anak-anak pesantren. Anak-anak pesantren bisa terpengaruh oleh teman sabayanya yang mungkin terlibat tindakan kekerasan. Kurangnya pengawasan dan pembinaan dari pihak pengajar atau pengelola pesantren kurang anak-anak mungkin cenderung melakukan tindakan kekerasan tanpa perasaan tanggung jawab

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang bagaimana penyebab perilaku menyimpang santri dan bentuk-bentuk perilaku menyimpang santri dipondok pesantren, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor internal perilaku menyimpang seperti faktor keigian untuk bebas, keigian rasa ingin tahu, dan gangguan emosional. Berdasarkan hasil penelitian, faktor keigian untuk bebas adalah faktor internal yang paling berperan dalam diri santri untuk berperilaku menyimpang.

Faktor lainnya adalah faktor eksternal, seperti faktor latar belakang keluarga, teman sebaya atau pergaulan, dan stress lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, faktor latar belakang keluarga dan pergaulan adalah faktor eksternal yang paling berperan dalam perilaku menyimpang santri.

2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan santri itu terbagi penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder. Jika penyimpangan primer itu tergolong seperti perilaku menyimpang meninggalkan sholat berjamaah, tidak mengaji, bolos kegiatan pondok pesantren maupun sekolah, merokok, berkelahi dan kemudian pergi-pergi tidak izin keluar pondok pesantren. Selain itu terdapat penyimpangan sekunder seperti mabuk-mabukan dan menggunakan obat-obatan terlarang. Perilaku ini dilakukan didalam lingkungan pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren.

3. Cara mengatasi perilaku menyimpang santri, pihak pondok pesantren menerapkan jenis pelanggaran dan sanksi yang diberikan terhadap santri yang menyimpang. Adapun jenis pelanggarannya seperti tidak berjamaah, tidak mengikuti kegiatan diniyah, tidak mengaji Al-Quran dan Al-Kitab. Tidak ikut khitobaah, marhaban dan ziaroh, tidak sekolah tanpa izin, pergi dan pulang tanpa izin, pulang melebihi batas dan melakukan perbuatan kriminal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang ingin diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Pertama penulis meyarankan kepada santri bahwa mencoba berfikir dampak yang ditimbulkan atas perilaku menyimpang, walaupun ada saatnya mereka berubah kearah yang lebih baik dengan catatan tidak sampai memiliki penyesalan yang terlalu mendalam atas perilaku menyimpangnya. Pandailah memilih teman untuk bergaul dilingkungan sosial karena teman sangat mempengaruhi perubahan perilaku kita di dalam lingkungan sosial. Dengan cara ini diharapkan para santri dapat merubah perilakunya untuk kearah lebih baik sesuai dengan norma yang terdapat dalam masyarakat.
2. Penulis memberikan saran kepada pihak pondok pesantren untuk membatasi banyaknya santri yang masuk diasrama, jika kelebihan santri juga akan membuat pengontrolan pendidikan agama maupun pendidikan umum kurang efektif, maka dari itu seharusnya pihak pondok pesantren dapat membatasi banyaknya santri. Kemudian peraturan dibuat tidak untuk

merubah saratus persen karakter santri tetapi dapat mengurangi perilaku menyimpangnya, oleh karena itu tegaskan adanya pengontrolan lebih mendalam tentang karakter santri.

3. Sebaiknya para orangtua lebih memperhatikan anaknya dari segi pendidikan dan kondisi perkembangan anaknya. Seharusnya orangtua dapat memberikan kasih sayang penuh terhadap anaknya dan orangtua lebih mengontrol pergaulan anaknya agar tidak salah pergaulan di lingkungan sosial.
4. Penulis meyarankan terhadap masyarakat sekitar yaitu untu peduli dengan keadaan perilaku menyimpang santri setidaknya ada nasehat atau teguran yang disampaikan atas perilaku menyimpang yang dilakukan oleh santri. Adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dengan pihak pondok pesantren untuk menghimbau perilaku santri di lingkungan pondok pesantren maupun di luar lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abna Hidayati (2016). *Desain Kurikulum Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Abdul Majid (2017). *Pendidikan Karakter Prespektip Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosydkarya.
- Abdurrahman (2002). *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol (2006). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.
- Abdul Hamid (2003). *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad Khoiri (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Aisyah. M. Ali (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional (2009). *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional & Mizan.
- Doni Koesuma (2010). *Pendidikan Karakter:Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasyim Asy"ari (2017). *Pendidikan Karakter Khas Pesantren (Adabul Alim wal Muta"allim)*, Penerjemah: Rosidin. Tangerang: Tira Smart.
- Herdiansyah Haris (2013). *Metodologi Penelitian Kulitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lany Octavia (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Renebook
- Lexy J. Moleong (2017). *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2011). *Pesantren Dalam Bingkai Mutu Pendidikan Global: Meretas Mutu Pendidikan Pesantren Masa Depan*. Semarang: Resail Media Group.
- Muchlas Samani (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Jafar Anwar (2015). *Membumikan Pendidikan Karakter: Implementasi Pendidikan Berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw.

- Mulyasa (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi aianstitusi*. Jakarta: Erlangga.
- Uci Sanusi (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya. W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, H. Punaji (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsul Nizar (2009). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syamsul Kurniawan (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Thomas Lickona (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Terj. Dari Education For Character: How Our School Can Teach and Respect and Responbility* oleh Juma Abdu Mawaungo. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penulis Rumah Kitab (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Renebook.
- Wahyu Utomo (2000). *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Zubaedi (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Zakarsyi Abdullah Syukri (2005). *Gontor dan Pembaharuan Pesantren*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN :

Gambar 1. Dokumentasi dengan Kepala Sekolah SMP Pesantren Tahfiz Al-Quran Center





Gambar 2. Dokumentasi Dengan Para Siswa Siswi Sekolah SMP Pesantren
Tahfiz Al-Quran Center



Gambar 3. Dokumentasi Ruang Tempat Penghapal Al-Quran Para Siswa
Siswi Sekolah SMP Pesantren Tahfiz Al-Quran Center



Gambar 4. Dokumentasi Keadaan Masjid Sekolah SMP Pesantren Tahfiz Al-Quran Center



Gambar 5. Dokumentasi Keadaan Asrama Putri Sekolah SMP Pesantren Tahfiz Al-Quran Center



Dokumentasi 6 Keadaan Asrama Putra Sekolah SMP Pesantren Tahfiz Al-
Quran Center



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 13 April 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Tomy Muhammad Siam
N P M : 1903090045
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 139..... SKS, IP Kumulatif 3.06..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Perilaku anak Pesantren dalam Program Pendidikan karakter disekolah Pesantren Thafiz Al Quran (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kuaruh Hulu kabupaten labuhan batu utara	ACC <i>my</i>
2	Perilaku anak - anak rumah tangga yang hubungan orang kedua orang tuanya tidak harmonis	X
3	Fungsi Sosial orang karan menggunakan handphons ketika bermain game online Pasca corona Saat ini	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

052. 19. 309.

Pemohon,

Medan, tanggal 14 April 2023.

Ketua

Program Studi Kes. Sos.

Ar. H. Mujawidhin, S.Sos, M.Si
NIDN: 0123088902.

(Tomy Muhammad Siam.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Kes. Sos......

(Dr. Hana Hana M. Ri.....)

NIDN: 6101025902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 646/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 14 April 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TOMY MUHAMMAD SILAEN**
N P M : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QURAN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Pembimbing : **Drs. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 052.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 April 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Ramadhan 1444 H
14 April 2023 M


Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/P7/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 21 Oktober 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TOMY MUHAMMAD SILAEN
N P M : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal

..... dengan judul sebagai berikut :
Perilaku anak pesantren dalam program pendidikan karakter di sekolah pesantren Tahfiz Al-Qur'an Centre (PTAC) Desa Pertanian Kecamatan Kuala Batu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

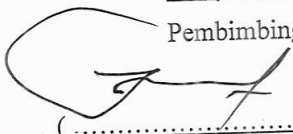
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(.....)

NIDN: 0101025902

Pemohon,



(Tomy MUHAMMAD SILAEN)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 2091/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 Desember 2023
 Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : **Assoc.-Prof.Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	TOMY MUHAMMAD SILAEN	1903090045	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QURAN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
2	SITI KHAIRUNNISA DAULAY	1903090012	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENANGANI KEMISKINAN DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA
3	MHD RUDI AKBAR	1903090005	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA
4					
5					

Medan, 21 Djumadi Awwal 1445 H
05 Desember 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 442/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Azhar Center (PTAS)**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **TOMY MUHAMMAD SILAEN**
N P M : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QURAN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.





معهد الأتقان المركزي لحفظ القرآن

PESANTREN TAHFIZH AZHAR CENTRE

Sekretariat : Dusun Suka Mulla Desa Damuli Pekan Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara. Kode Pos 21457
HP: 0821 1407 0377 - 0822 1770 7398 E-mail : tahfizhyac@gmail.com Website : ptacofficial.id

Nomor : 503/PTAC-LU/2024

Damuli pekan, 18 April 2024

Lamp : -

Perihal : Izin Menerima Mahasiswa Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
tempat

*Assalamu'alaikum Wr.
Wb.*

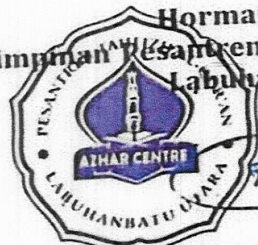
Salam Ta'zim kami sampaikan. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktivitas keseharian. Amin.

Saya H. M. IFDARSYAM RITONGA, Lc, M.HI selaku Pimpinan Pesantren Tahfizh Azhar Centre Labuhanbatu Utara. Menindak lanjutin surat Nomor : 442/ket/11.3.AU/UMSU-03/F/2024 Perihal Izin Penelitian Skripsi di pondok pesantren kami, pada dasarnya kami sangat berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, karena pondok pesantren kami bisa dijadikan tempat Penelitian Skripsi para Mahasiswa Mahasiwi dari Sekolah Tinggi maupun dari Universitas lainnya. Untuk itu secara bijaksana sana kami menerima Mahasiswa yang ditunjuk oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melakukan Penelitian tersebut di Pesantren Tahfizh Azhar Centre Labuhanbatu Utara sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat Kami,
Pimpinan Pesantren Tahfizh Azhar Centre
Labuhanbatu Utara



H.M.IFDARSYAM RITONGA, Lc, M.HI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TOMY MUHAMMAD SILAEN
N P M : 1903090045
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Perilaku Anak Pesantren Dalam Program Pendidikan karakter Di Sekolah Pesantren Tahfiz Al-Quran Center (PTAC) Desa Pertamanan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10-10-2023	Bimbingan konsep proposal skripsi	
2.	25-10-2023	Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3.	13-11-2023	Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan	
4.	20-11-2023	Acc Seminar Proposal	
5.	20-07-2024	Bimbingan pedoman wawancara	
6.	27-02-2024	Bimbingan dan perbaikan pedoman wawancara	
7.	6-03-2024	Acc Pedoman wawancara	
8.	15-05-2024	Bimbingan dan perbaikan Bab 3 dan Bab 4	
9.	29-05-2024	Revisi Bab 3 dan Bab 4	

Medan,20.....

Dehan
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. H. Muzahiddin S. Sos M. ST
NIDN: 0128080962

Pembimbing,

(Drs. Ependi Agus M. ST.)
NIDN: 0101025902





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1479/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	DAFFA ALBAN NAULI	2003090015	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA DI MEDAN
12	TOMY MUHAMMAD SILAEN	1903090045	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QUR'AN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
13	TAUFIK PRIMA	2003090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG PENYELENGGARAAN BANTUAN HUKUM UNTUK MASYARAKAT MISKIN DI SUMATERA UTARA
14	APRILLIA INDAH LESTARI	2003090006	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERSEPSI CAT CALLING PADA LINGKUNGAN KERJA BAGI PEREMPUAN DI UPT PENGEMBANGAN BENIH HOLTIKULTURA DKP3 MEDAN
15	AHMAD MUZAKKI	2003090005	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PEMANFAATAN LUBUK LARANGAN SEBAGAI BANTUAN SOSIAL BAGI ANAK-ANAK YATIM DAN YATIM PIATU DI DESA GUNUNG TUA TONGA, KABUPATEN MANDAILING NATAL

Notulis Sidang :

1.

Medan, 15 Shafar 1446 H
20 Agustus 2024 M



Prof. Dr. MUHAMMAD AGJEIN, S.H., M.Hum

Panitia Ujian
Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tomy Muhammad Silaen
Tempat dan Tanggal Lahir : Aek Kanopan, 12 April 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun VI Damuli Kebun, Kec. Kualuh Selatan, Kab.
Labuhanbatu Utara
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Yamin Silaen
Ibu : Dahniar Tambunan
Alamat : Dusun VI Damuli Kebun, Kec. Kualuh Selatan,
Kab. Labuhanbatu Utara

Pendidikan Formal

1. SD N 112265 Damuli Kebun
2. SMP N 2 Kualuh Selatan Damuli Kebun
3. MAN 2 Labura Damuli Kebun
4. Tahun 2019-2024, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 17 September 2024

Tomy Muhammad Silaen